FEBRUARI I

**HIDUP DALAM PENGAMPUNAN**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: MATIUS 18:21-35

Pengampunan menjadi salah satu ciri hidup murid Kristus. Seorang yang hidupnya berfokus Kristus tentu akan menghidupi prinsip yang diajarkan dan dipraktekkan Yesus, agar di teladani semua orang percaya. Kita harus memiliki kerelaan mengampuni karena:

1. KITA SEMUA BERSALAH (21)

Ketika Petrus menanyakan kepada Yesus tentang berapa kali ia harus mengampuni saudara yang berbuat salah, sebenarnya hal itu berlaku juga untuk kesalahan yang pasti pernah dan akan dilakukannya. Semua orang telah berada di dalam keadaan berdosa/bersalah di hadapan Allah, tidak seorang pun yang benar (Roma 3:23). Karena kenyataan ini, kita didorong untuk bisa memahami dan kemudian mengampuni orang yang berbuat salah.

**Apa yang Anda lakukan untuk menghindari sikap “merasa paling benar”? Cer**itakanlah!

2. KITA TERLEBIH DAHULU DIAMPUNI (26-27)

Ketika kita bersalah dan memohon ampun kepada Tuhan, dengan tangan terbuka Dia rela mengampuni kita. Hal ini hendaknya menyadarkan kita juga bahwa belum tentu kesalahan kita lebih kecil dari orang yang seharusnya kita ampuni, bisa saja lebih besar. Ketika mengingat kita sudah lebih dulu diampuni Tuhan, seharusnya kita juga mengampuni orang yang bersalah kepada kita. Tentu saja perlu proses, perjuangan dan waktu; tetapi Tuhan pasti memapukan jika kita mau/bersedia mengampuni.

**Bagaimana cara Anda untuk melatih kerelaan mengampuni? Apa hambatannya?**

**3. KITA TIDAK MAU HIDUP DALAM HUKUMAN (34-35)**

Mereka yang tidak mau mengampuni, digambarkan dalam ayat 34 seperti seseorang yang diserahkan kepada algojo-algojo. Orang yang menyimpan dendam dan enggan mengampuni, berada di bawah penghukuman. Ia kehilangan damai sejahtera, berpotensi merugikan diri sendiri dengan penyakit mental dan fisik dan kehilangan banyak hal-hal berharga di dalam kehidupan yang dijalaninya.

**Apa yang bisa Anda terapkan dari prinsip ini dalam mengampuni seseorang?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Selama seminggu ini, coba lakukan prinsip-prinsip pengampunan yang diajarkan Firman Tuhan. Jika ada orang yang perlu diampuni, datangilah dan lepaskanlah pengampunan baginya.

FEBRUARI II

**HIDUP SEDERHANA DAN RENDAH HATI**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: YOHANES 1:19-28

Yohanes Pembaptis adalah seorang pelayan Tuhan yang sangat dikenal pada masanya. Banyak orang berduyun-duyun datang untuk memberi diri dibaptis. Jika dilihat dari segi popularitas, tentu ia adalah seorang yang sangat terkenal pada waktu itu. Tetapi ia mengajarkan untuk tetap rendah hati dan sederhana dengan ciri:

1. **SEORANG HAMBA YANG JUJUR (20)**

Ketika orang bertanya tentang identitasnya, ia mengaku dan tidak berdusta. Bisa saja ia memanfaatkan kesempatan untuk mengaku-ngaku sebagai Mesias dan ia bisa tambah terkenal. Tetapi hal itu tidak dilakukannya. Ia jujur dan apa adanya tentang dirinya sendiri. Ia tidak memoles dirinya dengan sesuatu yang membuat namanya makin terkenal. Ia tidak ‘mencuri kemuliaan’ dan mengklaim sesuatu yang memang bukan haknya.

**Apa yang menjadi hambatan terberat dalam pelayanan Anda untuk hidup jujur?**

2. **SEORANG HAMBA YANG RENDAH HATI (23, 27)**

Yohanes tidak mengaku Mesias, sebaliknya, ia menempatkan diri sebagai seorang hamba, pelayan, utusan. Dia hanya ‘suara yang berseru-seru’ dan ‘membuka tali kasut Sang Tuan, ia tidak layak.’ Ini justru menunjukkan bahwa ia memposisikan diri lebih rendah dari budak di hadapan Kristus, Sang Mesias. Sebuah sikap rendah hati yang sangat inspiratif. Tidak ada alasan baginya untuk menyombongkan diri karena pemakaian Tuhan atas hidupnya.

**Bagaimana cara Anda menekan ego yang sering sulit untuk menjadi rendah hati?**

**3. SEORANG HAMBA YANG TAAT & RELA (23, 26, 35-36)**

Ayat-ayat di atas menunjukkan kepada kita tentang ketaatan dan kerelaan Yohanes. Dia diperintahkan untuk membuka/merintis jalan bagi Sang Mesias dan ia melakukannya. Dia berseru-seru untuk memberitakan pertobatan sebagai persiapan menyambut Kristus. Dia juga rela kehilangan murid-murid untuk kemudian menjadi pengikut Kristus.

**Apa yang bisa Anda terapkan secara pribadi dari prinsip soal taat dan rela ini?**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Jika ada persoalan identitas yang belum selesai, perasaan ingin lebih dihargai, merasa tidak aman, dll; ini waktunya untuk menyelesaikannya di dalam pengiringan kita kepada Kristus.

FEBRUARI III

**HIDUP JUJUR**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: AMSAL 11:3

Dunia mengajarkan untuk dapat berhasil dalam hidup kita harus memakai jurus ‘jilat ke atas’, ‘sikut ke samping’ dan ‘injak ke bawah’. Kitab Amsal mengajar kita dengan banyak prinsip, salah satunya adalah dengan hidup jujur. Apa berkat yang akan diterima orang jujur?

1. HIDUPNYA DIPIMPIN OLEH KETULUSAN (11:3)

Seorang yang jujur akan dipimpin oleh ketulusan. Ia melakukan apa yang menjadi tanggung jawabnya dengan benar. Hidupnya tidak disibukkan dengan pamrih, yang jika tidak bisa diraih bisa menimbulkan kekecewaan dan kemarahan. Seorang jujur menghemat energinya untuk tidak sibuk mengarang cerita bohong yang justru dapat membelit dirinya di kemudian hari. Dia berkata ‘ya’ jika ya dan ‘tidak’ jika tidak karena menyadari bahwa kebohongan berasal dari si jahat.

**Ceritakanlah penglaman Anda hidup bebas dan damai karena sikap ketulusan!**

2. HIDUPNYA MEMBANGUN, BUKAN MERUSAK (11:11)

Orang yang jujur dinyatakan sebagai pribadi konstruktif (membangun), sedang sebaliknya, orang fasik itu destruktif (merusak). Gambaran Amsal di sini menyatakan bahwa orang jujur itu seperti kota yang terus berkembang karena peran sertanya dalam pemikiran dan tindakan nyata. Sementara orang fasik hanya bisa nyinyir dengan mulutnya. Pilihlah sebuah jalan hidup yang bermanfaat dan membangun orang lain, bukan yang merusak dan menghancurkan.

**Bagaimana sikap Anda terhadap orang yang suka nyinyir tetapi tidak berbuat sesuatu?**

**3. HIDUPNYA MENGALAMI KEMAJUAN (14:11)**

Meskipun dalam kesederhaan sebuah kemah, tetapi jika dilandasi dengan kejujuran, yang terjadi adalah hidup yang makin mekar-berkembang. Sementara orang fasik, meski memiliki rumah, yang terjadi adalah kehancuran dan kemusnahan. Hiduplah jujur di tengah-tengah godaan untuk mennjadi licik dan culas. Ingatlah bahwa konsekuensi yang akan terjadi telah dipaparkan oleh kebanran Firman Tuhan.

**Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda punya pengalaman dengan prinsip ini? Ceritakanlah!**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Sepanjang minggu ini dan seterusnya, mari terus belajar mengikis habis sikap ketidakjujuran yang masih bercokol dan mengotori hati kita.

FEBRUARI IV

**DIMURIDKAN UNTUK MEMURIDKAN**

S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)

S2 – SUASANA (10 Menit)

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)

BACAAN: Kisah Para Rasul 8:26-40

Filipus adalah seorang murid Yesus yang tidak mementingkan diri sendiri. Dia seorang murid yang mau berbagi Injil (kabar baik) dengan orang-orang yang ada di sekitarnya. Dia seorang yang mau berkorban, yang penting orang lain bisa mendengar kabar baik. Dari kehidupan Filipus ini dapat diteladani beberapa hal:

1. PEKA DAN TAAT TERHADAP TUNTUNAN TUHAN (26, 29)

Tuhan memberi pesan melalui malaikat-Nya, mungkin melalui mimpi atau cara lain kepada Filipus untuk bangun dan berangkat ke selatan menuju jalan yang turun dari Yerusalem ke Gaza. Jalan tersebut sepi karena melalui padang gurun. Filipus peka akan suara itu. Filipus meyakini ada maksud Tuhan melalui perintah tersebut. Dia pergi bertemu dengan seorang sida-sida Ethiopia yang sedang dalam perjalanan pulang dari Yerusalem.

**Bagaimana teladan Filipus dalam hal kepekaan dan ketaatannya ini Anda praktekkan dalam keseharian Anda? Cer**itakanlah!

2. MENGANDALKAN KUASA TUHAN (4-11)

Filipus memberitakan kabar baik (Injil) kepada orang-orang Samaria. Di sana Tuhan menyertainya dengan tanda-tanda yang ajaib. Orang sakit didoakan sembuh, orang yang kerasukan pun dilepaskan dari kuasa jahat. Filipus terus mengandalkan kuasa Tuhan dalam setiap pelayanannya. Setiap kita sebagai orang percaya juga disertai dengan kuasa yang sama, sebagaimana dijanjikan Tuhan Yesus sebelum naik ke Sorga.

**Bagaimana cara Anda untuk terus mengandalkan Tuhan setiap hari?** Ceritakanlah!

**3. MEMAHAMI FIRMAN TUHAN (30-35)**

Filipus seorang yang mengerti maksud firman Tuhan. Ini terbukti ketika sida-sida sedang membaca kitab Yesaya, Filipus bisa menjelaskan maksud firman Tuhan tersebut secara tepat. Dan melalui dia, sida-sida tersebut memahami dan percaya akan Injil. Agar seseorang dapat memuridkan orang lain, maka orang tersebut harus terlebih dahulu mengerti isi Alkitab. Sehingga melalui pemahamannya yang baik dapat menyampaikannya juga buat orang lain.

**Bagaimana dengan Anda? Apakah suka membaca dan memahami firman Tuhan? Ceritakanlah!**

S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)

Selama seminggu ini, coba lakukan seperti yang diteladankan oleh Filipus! Buat rencana apa yang perlu dipersiapkan!